

Auditor IT dan Pengawasan pada Ujian Psikologi Seleksi Penerimaan Anggota POLRI Bintara PTU dan BAKOMSUS T.A 2021 Panitia Daerah Kepolisian Daerah Sumatera Utara

Tonni Limbong¹, Lamhot Sitorus², Sada Ukur Br Tarigan³

¹Fakultas Ilmu Komputer Prodi Sistem Informasi, Universitas Katolik Santo Thomas Medan

²Fakultas Ilmu Komputer Prodi Teknik Informatika, Universitas Katolik Santo Thomas Medan

³Mahasiswa Prodi Sistem Informasi, Universitas Katolik Santo Thomas Medan

Email : tonni.budidarma@gmail.com

Keywords :

Penerimaan Anggota
Polri, Bintara Polri,
Ujian CAT, Tes
Psikologi

Abstrak.

Kepolisian Negara Republik Indonesia (disingkat Polri) adalah Kepolisian Nasional di Indonesia, yang bertanggung jawab langsung di bawah Presiden. Polri mempunyai moto Rastra Sewakotama yang artinya Abdi Utama bagi Nusa Bangsa. Kepolisian Daerah Sumatra Utara atau Polda Sumatra Utara (dulu bernama Komando Daerah Kepolisian (Komdak atau Kodak) II/Sumatra Utara), biasa disebut pula Poldasu, merupakan pelaksana tugas Polri di wilayah Provinsi Sumatra Utara. Polda Sumut terklasifikasi sebagai polda tipe A. dalam upaya meningkatkan pelayanan publik dan transparansi Penerimaan Anggota Polri, Polda Sumut menggagas Aplikasi "Sistem Informasi Bersih, Transparan, Akuntabel dan Humanis" disingkat sebagai SI BETAH dalam proses pendaftaran. Tes psikologi atau yang sering juga disebut sebagai psikotes adalah tes untuk mengukur aspek individu secara psikis. Tes dapat berbentuk tertulis, visual atau evaluasi secara verbal yang teradministrasi untuk mengukur fungsi kognitif dan emosional. IT Audit adalah bentuk pengawasan dan pengendalian dari infrastruktur teknologi informasi untuk mengevaluasi sistem informasi perusahaan. Evaluasi yang dilakukan biasanya harus dapat memberikan keyakinan bahwa aset perusahaan dapat terjaga. Begitu pula integritas data, serta operasi perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien untuk memenuhi tujuan perusahaan. Pelaksanaan ujian tes psikolog menggunakan aplikasi CAT dengan standar bahwa nilai yang Memenuhi Syarat adalah nilai 61 ke atas, jika nilai di bawah 61 dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat dan tidak berhak mengikuti ujian berikutnya, diman fokus materi ujian yakni Kecerdasan, Kepribadian, Minat dan Sikap kerja..



*This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License*

Pendahuluan

Kepolisian Negara Republik Indonesia (disingkat Polri) adalah Kepolisian Nasional di Indonesia, yang bertanggung jawab langsung di bawah Presiden. Polri mempunyai moto Rastra Sewakotama yang artinya Abdi Utama bagi Nusa Bangsa[1]. Polri mengemban tugas-tugas kepolisian di seluruh wilayah Indonesia yaitu memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat; menegakkan hukum; dan memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Polri dipimpin oleh seorang Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri). Sejak tanggal 27 Januari 2021, jabatan Kapolri dipegang oleh Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo[2].



Gambar 1. Logo Polri

Lambang dan motto Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) berbunyi Rastra Sewakottama ("राष्ट्र सेवकोत्तम"), yang merupakan dari bahasa Sansekerta yang berarti "Pelayan utama Bangsa". Dalam bahasa Sansekerta, Rastra ("राष्ट्र") berarti "bangsa" atau "rakyat", dan sewakottama ("सेवकोत्तम") berarti "pelayan terbaik", maka disimpulkan bahwa Rastra Sewakottama berarti "pelayan terbaik bangsa/rakyat", dan dipahami sebagai "Polri sebagai pelayan dan abdi utama negara dan bangsa". Sebutan itu adalah Brata pertama dari Tri Brata yang diikrarkan sebagai pedoman hidup Polri sejak 1 Juli 1954[1].

Kepolisian Daerah Sumatra Utara atau Polda Sumatra Utara (dulu bernama Komando Daerah Kepolisian (Kondak atau Kodak) II/Sumatra Utara), biasa disebut pula Poldasu, merupakan pelaksana tugas Polri di wilayah Provinsi Sumatra Utara. Polda Sumut terklasifikasi sebagai polda tipe A, sehingga seorang Kapolda yang menjabat haruslah perwira tinggi berpangkat Irjen (bintang dua). Alamat Polda Sumut ada di Jalan Sisingamangaraja 60, Medan, Sumatra Utara[3], [4].



Gambar 2. Logo Kepolisian Daerah Sumatera Utara

Prinsip rekrutmen Calon Anggota Polri, meliputi[5], [6]:

- bersih, yaitu dilakukan secara obyektif, jujur, adil dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme;
- transparan, yaitu dilaksanakan secara terbuka dan membuka akses kepada publik;
- akuntabel, yaitu dapat dipertanggungjawabkan; dan
- humanis, yaitu dilakukan dengan sikap ramah, santun, dan menjunjung tinggi nilai hak asasi manusia.

Hampir setiap tahun atau setiap periode, pembukaan pendaftaran dilakukan pada tiga jenis rekrutmen sekaligus. Di antaranya adalah untuk Akademi Kepolisian, Bintara Polri, dan Tamtama Brimob. Ketiganya akan dilakukan secara online sehingga Anda hanya perlu menyiapkan berkas-berkas yang diperlukan[7]. Lalu untuk masing-masing formasi, dengan prosedur dan cara pendaftarannya sebagai berikut:

Pendaftaran Bintara Kepolisian[8]

- Buka situs resmi penerimaan anggota Polri pada www.penerimaan.polri.go.id.
- Pilih jenis seleksi Bintara pada laman utama yang muncul.
- Isi formulir registrasi secara lengkap, mulai dari identitas diri, identitas orang tua, dan data lain yang diperlukan pada laman tersebut.
- Pastikan setiap data benar dan sudah sesuai dengan berkas identitas yang Anda miliki. Periksa kembali sebelum memasukkan data pada sistem.
- Jika berhasil, maka Anda akan mendapatkan Nomor Registrasi Online, lengkap dengan Username dan Password yang akan digunakan untuk masuk ke laman dashboard dari sistem pendaftaran.
- Anda akan mendapatkan hasil cetak formulir registrasi online yang digunakan untuk melakukan verifikasi di Polda setempat.
- Verifikasi harus dilakukan selambat-lambatnya 4 hari setelah pendaftaran online dilakukan.

Sebagai implementasi inovasi dalam upaya meningkatkan pelayanan publik dan transparansi Penerimaan Anggota Polri, Polda Sumut menggagas Aplikasi "Sistem Informasi Bersih, Transparan, Akuntabel dan Humanis" disingkat sebagai SI BETAH dalam proses pendaftaran dan verifikasi berbasis IT yang bisa diakses melalui smartphone android.

Dasar Teori

2.1. Audit IT

IT Audit adalah bentuk pengawasan dan pengendalian dari infrastruktur teknologi informasi untuk mengevaluasi sistem informasi perusahaan. Evaluasi yang dilakukan biasanya harus dapat memberikan keyakinan bahwa aset perusahaan dapat terjaga[9]. Begitu pula integritas data, serta operasi perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien untuk memenuhi tujuan perusahaan. Dapat dilakukan secara gabungan antara audit laporan keuangan dan interna[10].

Tujuan dari Audit IT adalah

1. Availability, yaitu ketersediaan informasi, apakah sistem informasi pada perusahaan dapat menjamin ketersediaan informasi dapat dengan mudah tersedia setiap
2. Integrity, yaitu apakah informasi yang tersedia akurat, handal, dan tepat IT audit memiliki fokus pada pengidentifikasian resiko yang terkait pada aset informasi perusahaan dan menentukan pengendalian yang tepat untuk mengurangi resiko tersebut.
3. Confidentiality merupakan kerahasiaan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi teknologi perusahaan dan hanya dapat diakses oleh pihak-pihak yang berhak mengetahui informasi tersebut.
4. Membantu staf audit financial
5. Mengaudit bidang-bidang lingkungan pengolahan data.
6. Mengaudit program-program sistem aplikasi komputer.
7. Mereview pengembangan sistem karena fokusnya adalah pada penentuan resiko beserta pengendaliannya, tentu saja internal audit juga berperan dalam mengidentifikasi resiko-resiko yang ada beserta pengendalian yang relevan.

Fungsi IT Audit

1. Memeriksa apakah sistem dan aplikasi sesuai dengan kebutuhan organisasi, berdayaguna, dan memiliki kontrol yang cukup baik.
2. Untuk memeriksa apakah fasilitas pemrosesan terkendali untuk menjamin ketepatan waktu, ketelitian, dan pemrosesan aplikasi yang efisien dalam keadaan normal dan buruk.
3. Memeriksa apakah sistem yang dikembangkan mencakup kebutuhan obyektif organisasi.
4. Untuk memeriksa apakah IT governance manajemen dapat mengembangkan struktur organisasi dan prosedur yang menjamin kontrol dan lingkungan yang berdaya guna untuk pemrosesan informasi.
5. Memeriksa kontrol-kontrol berfungsi pada client, server, dan jaringan yang menghubungkan client dan server.

Jenis IT Audit

- a. Audit around the computer
Hanya memeriksa dari sisi user saja dan pada masukan dan keluaranya tanpa memeriksa lebih terhadap program atau sistemnya. Dilakukan pada saat, dokumen sumber tersedia dalam bentuk kertas yang artinya masih kasat mata dan dilihat secara visual, dokumen-dokumen disimpan dalam file dengan cara yang mudah ditemukan, dan keluaran dapat diperoleh dari daftar yang terinci dan auditor mudah menelusuri setiap transaksi dari dokumen sumber kepada keluaran dan sebaliknya.
- b. Audit through the computer
Dimana auditor selain memeriksa data masukan dan keluaran, juga melakukan uji coba proses program dan sistemnya atau yang disebut dengan white box, sehingga auditor merasakan sendiri langkah demi langkah pelaksanaan sistem serta mengetahui sistem bagaimana sistem dijalankan pada proses tertentu. Dilakukan pada saat sistem aplikasi komputer memproses input yang cukup besar dan menghasilkan output yang cukup besar pula, sehingga memperluas audit untuk meneliti keabsahannya dan bagian penting dari struktur pengendalian internal perusahaan terdapat di dalam komputer yang digunakan.
- c. Peralatan IT Audit
 1. Picalo merupakan sebuah software CAAT seperti halnya ACL yang dapat dipergunakan untuk menganalisa data dari berbagai macam sumber
 2. Nipper merupakan audit automation software yang dapat dipergunakan untuk mengaudit dan mem-benchmark konfigurasi sebuah router
 3. ACL (Audit Command Language) adalah sebuah software Computer Assisted Audit Techniques untuk melakukan analisa terhadap data dari berbagai macam sumber.

4. Nessus merupakan sebuah vulnerability assessment software
5. Metasploit Framework merupakan sebuah penetration testing tool
6. NMAP merupakan open source utility untuk melakukan security auditing
7. Wireshark merupakan network utility yang dapat dipergunakan untuk meng-capture paket data yang ada di dalam jaringan komputer.

2.2. Tes Psikologi

Tes Psikologi merupakan bagian penting dari seleksi masuk Polri, ada tiga pokok yang ada dalam seleksi masuk yakni Tes jasmani atau samapta, Tes Akademik dan Tes Psikologi. Dengan kata lain tes psikologi sangat berpengaruh dalam seleksi masuk yang ada di Polri. Dalam seleksi masuk Polri tes psikologi memiliki dua tahapan yakni tes tertulis dan tes wawancara, tes tertulis diadakan di Panda masing-masing pendaftar sedangkan tes wawancara dilakukan di pusat.[11]

Tes psikologi atau yang sering juga disebut sebagai psikotes adalah tes untuk mengukur aspek individu secara psikis. Tes dapat berbentuk tertulis, visual atau evaluasi secara verbal yang teradministrasi untuk mengukur fungsi kognitif dan emosional. Secara umum sebenarnya tes psikologi dapat diaplikasikan kepada anak-anak maupun dewasa.

Tujuan dari tes psikologi digunakan untuk mengukur berbagai kemungkinan atas bermacam kemampuan secara mental dan semua yang mendukungnya. Termasuk prestasi, kemampuan, kepribadian, intelegensi bahkan fungsi neurologis. Dengan kata lain psikotes merupakan serangkaian kegiatan untuk mengetahui gambaran seseorang mulai dari gambaran kognitif, kondisi emosi, kecenderungan-kecenderungan sikap serta faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan tersebut.

Untuk itu dalam seleksi masuk Polri tes psikologi/psikotes merupakan seleksi wajib yang harus diikuti oleh setiap calon taruna atau calon prajurit. Dalam kesempatan ini akan kami sampaikan aspek-aspek apa saja yang diujikan dalam tes psikologi baik di tubuh Polri. ada 4 point utama aspek-aspek tersebut[11], [12], yakni:

1. Faktor Kecerdasan

- a. Kecerdasan umum
- b. Kemampuan praktis
- c. Kemampuan verbal
- d. Kemampuan abstrak

2. Faktor Kepribadian

- a. Prososial
- b. Pengendalian diri
- c. Penyesuaian diri
- d. Kepercayaan diri

3. Faktor minat

- a. Prosedural
- b. Pelayanan sosial
- c. Adil
- d. Kebenaran
- e. Demokratis
- f. Humanisme

4. Sikap kerja

- a. Kecepatan
- b. Daya tahan
- c. Ketelitian

Metode Pelaksanaan

Tahapan

1. Pengambilan Sumpah Panitia dan Fakta Integritas

2. Pelaksanaan ujian
 - a. Rik Psikologi
 - b. Rik Akadmik
3. Pembuatan dan Tandatanganan Berita Acara



Gambar 3. Pemeriksaan Peralatan Sfek Komputer dan Aplikasi CAT



Gambar 4. Pemeriksaan Peserta cek body dan Rapid Tes



Gambar 5. Pemeriksaan Pelaksanaan Ujian Psikologi



Gambar 6. Berita Acara Pelaksanaan Ujian Rik Psikologi

Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan pengabdian dapat disimpulkan bahwa, Pelaksanaan Ujian Psikologi dengan menggunakan Aplikasi Komputer Model CAT, dilaksanakan untuk Bintara PTU dan Bintara Kompetensi Khusus selama 3 hari dimana satu hari dilaksanakan 2 gelombang dengan dikordinir oleh Kabag Psikologi Kepolisian Daerah Sumatera Utara, dan penanggungjawab tes Psikologi dan seleksi secara Umum adalah Karo SDM Kepolisian Daerah Sumatera Utara. Jumlah peserta yang mengikuti Ujian Psikologi pada TA. 2021 sebanyak 1700 an peserta. Seleksi ujian Rik Psikologi dilaksanakan mulai dari pagi sampai sore diawali dengan Registrasi sekaligus cek Suhu Badan dan memeriksa masa berlaku surat Rapid Tes dari setiap peserta. Auditor memeriksa semua peralatan satu hari sebelumnya pada saat uji coba / GR mulai dari spesifikasi komputer, Sistem operasi dan juga kecepatan akses untuk upload dan download. Adapun materi ujian yakni Kecerdasan, Kepribadian, Minat dan Sikap kerja dengan nilai standar Memenuhi Syarat adalah minimal nilai 61, nilai di bawah 61 dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat.

Daftar Pustaka

- [1] "Kepolisian Negara Republik Indonesia - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas." https://id.wikipedia.org/wiki/Kepolisian_Negara_Republik_Indonesia (accessed Jul. 02, 2021).
- [2] "Website Resmi Polri." <https://www.polri.go.id/tentang-lambang> (accessed Jul. 02, 2021).
- [3] "Sejarah." <http://www.sumut.polri.go.id/tentang/sejarah> (accessed Jul. 02, 2021).
- [4] "Polda Sumut." <http://www.sumut.polri.go.id/> (accessed Jul. 02, 2021).
- [5] "Website Resmi Polri." <https://www.polri.go.id/rekrutmen> (accessed Jul. 02, 2021).
- [6] "Penerimaan Anggota Polri." <https://penerimaan.polri.go.id/> (accessed Jul. 02, 2021).
- [7] T. Limbong and I. K. Suardana, "Implementasi Konsep 'BETAH' dalam Pelaksanaan Ujian Akademik Penerimaan Polri Terpadu Polda Sumatera Utara berbasis Komputer dan Manual," *Media Informasi Analisa dan Sistem*, vol. 3, no. 1, pp. 6–11, 2018, doi: 10.13140/RG.2.2.30058.82884.
- [8] "Penerimaan Anggota Polri." <https://penerimaan.polri.go.id/> (accessed Jul. 02, 2021).
- [9] "IT Audit - ITGID | IT Governance Indonesia." <https://itgid.org/it-audit/> (accessed Jul. 02, 2021).
- [10] "Mengenal Pentingnya Audit Teknologi Informasi - Blog Gamatechno." <https://blog.gamatechno.com/mengenal-pentingnya-audit-teknologi-informasi/> (accessed Jul. 02, 2021).
- [11] "FUNGSI TES PSIKOLOGI." <https://nsd.co.id/posts/10002-fungsi-tes-psikologi.html> (accessed Jul. 02, 2021).
- [12] "Tujuan dan Manfaat Tes Psikologi." <https://www.konsultanpsikologijakarta.com/tujuan-dan-manfaat-tes-psikologi/> (accessed Jul. 02, 2021)